

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran umum usahatani padi sawah di Kecamatan Berbak, menganalisis berapa besaran pendapatan pada usahatani padi sawah di Kecamatan Berbak, dan menganalisis faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani dalam melakukan kegiatan usahatani padi sawah di Kecamatan Berbak. Penelitian ini dilaksanakan di yaitu Desa Simpang dan Desa Rantau Makmur, karena sebagian besar menanam padi di dataran rendah. Subyek utama penelitian ini adalah beberapa petani padi sawah. Data yang telah diperoleh dari responden dianalisis dengan menggunakan analisis pendapatan dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah 1) Gambaran usahatani padi sawah, petani menggunakan benih yang unggul. Benih tersebut diperoleh dari pemerintah secara gratis. Jenis benih yang digunakan petani yaitu jenis padi Ciherang, Mekongga dan IR merah. Jumlah benih yang digunakan berkisar antara 10 - 45 kg tergantung pada luas lahan petani, banyaknya musim tanam di Kecamatan Berbak yaitu 1 kali. Untuk 1 kali masa tanam, petani membutuhkan 25 Kg/Ha benih dan menghasilkan produksi sebanyak 3 Ton/Ha/MT, namun rata-rata petani hanya memiliki 0,92 Ha lahan saja sehingga produksi yang dihasilkan rata-rata sebanyak 2,75 Ton/MT. Usahatani padi sawah diawali dengan (1) persiapan benih (2) persiapan lahan dan pengolahan sawah mulai dari pagar, gali selokan untuk mengairi lahan yang sudah disiapkan, Pengolahan tanah di lokasi penelitian menggunakan traktor. (3) Persemaian (4) Penanaman padi didahului dengan pencabutan bibit padi dipersemaian. (5) Sistem pengairan yang ada di Kecamatan Berbak yaitu menggunakan irigasi yang sumber airnya berasal dari bendungan. (6) Penyiangan dilakukan untuk membersihkan rumput atau gulma setelah padiberumur 3 minggu. (7) Pengendalian Hama dan Penyakit menggunakan pestisida. (8) Pemupukan, Jenis pupuk yang digunakan petani di Kecamatan Berbak yaitu jenis pupuk Urea, Sp, dan NPK. (9) Panen, Panen dapat dilakukan pada saat tanaman padi berumur 3-4 bulan tergantung pada varietas yang digunakan. 2) Biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani padi sawah di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi adalah sebesar Rp2.620.025/petani/tahun, dengan biaya tetap sebesar Rp.246.847/petani/tahun dan biaya variabel sebesar Rp.2.373.178/petani/tahun. Biaya tetap yaitu biaya penyusutan alat seperti cangkul, parang panjang, arit, jaring, dan terpal, sedangkan biaya variabel yaitu biaya pupuk dan biaya tenaga kerja. Pendapatan petani dalam melakukan usahatani padi sawah di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi yaitu sebesar Rp. 64,879,975 /petani/tahun. Pendapatan merupakan hasil dari selisih antara penerimaan rata-rata dan total biaya rata-rata petani dalam 1 kali masa tanam. 3) Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani dalam melakukan kegiatan usahatani padi sawah di Kecamatan Berbak adalah penggunaan pupuk urea, NPK, SP, dan jumlah tenaga kerja.

**Kata Kunci : Pendapatan, padi sawah**